

# LAMPIRAN

## HASIL WAWANCARA

1. Strategi apa yang digunakan Media Inovasi Global dalam menggagas ide sehingga mampu menciptakan sebuah karya visual dalam bentuk mading yang baru dan menarik?

*Sejak awal adanya mading pelangi telah memposisikan diri sebagai mading dengan konsep dan inovasi terbaru. Mading Pelangi hadir sebagai media baru untuk mengembangkan semangat pada anak-anak dan untuk menarik minat baca. Dari keinginan untuk membuat sebuah media yang bisa merangkai minat baca, Mading Pelangi selalu memberikan inovasi, warna dan desain kreatif pada sebuah layout dari Mading Pelangi agar mampu menjadi wadah kreativitas anak dan menarik minat baca pada anak sekolah dasar.*

2. Berkaitan dengan segmentasi, maka segmentasi siswa sekolah dasar yang seperti apa yang menjadi sasaran proses visual Mading Pelangi? Apa Alasannya?

*Berkaitan dengan segmentasi, Mading Pelangi selalu bertujuan untuk menumbuhkan minat baca pada siswa sekolah dasar di Indonesia. Terlebih pada sekolah-sekolah yang masih kurang mendapatkan akses bahan bacaan dan masih belum terjangkau akses internet.*

3. Apa sasaran dan tujuan visual Media Inovasi Global dalam Mading Pelangi?

*Sasaran tujuan visual dalam Mading Pelangi adalah menumbuhkan minat baca siswa sekolah dasar di seluruh Indonesia.*

4. Bagaimana mengemas proses visual Mading Pelangi hingga menarik untuk anak Sekolah Dasar?

*Proses visual di dalam Mading Pelangi dikemas dengan banyak ilustrasi menarik dan lucu dan diwarnai dengan pemilihan warna-warna yang ceria mewakili usia siswa sekolah dasar.*

5. Bagaimana warna ceria yang dimaksud dengan mading pelangi?

*Warna ceria yang dimaksud pada mading pelangi, merupakan warna-warna yang menarik dan mudah dilihat oleh siswa-siswa sekolah dasar misalnya warna merah, orange, dan biru.*

6. Apakah soal warna mempengaruhi dalam proses menarik minat baca pada anak-anak?

*Warna amat sangat mempengaruhi minat baca pada anak-anak.*

7. Dalam hal memilih warna pada proses visual yang akan dijalankan, apakah ada karakteristik dalam segi pemilihan warna untuk sebuah Mading Pelangi?

*Karakter menunjukkan identitas atau jati diri, begitu juga dengan Mading Pelangi. Pemilihan warna untuk siswa sekolah dasar mengacu pada psikologi warna. Mading Pelangi memilih warna orange sebagai warna dominan disetiap edisinya. Karena warna orange adalah warna yang sesuai untuk anak usia ini. Warna oranye muda (peach) juga dapat diterapkan pada anak yang baru masuk sekolah untuk meningkatkan kepercayaan dirinya karena warna ini memberikan anak kesempatan untuk mengembangkan kemampuan dan pandangannya, serta memberikan kekuatan dan keberanian. Warna oranye juga sesuai untuk terapi bagi anak dengan kesulitan belajar.*

8. Bagaimana warna dapat memperlihatkan atau memberikan suatu penekanan pada elemen tertentu di dalam karya desain dan dapat memperlihatkan suatu kesan yang nantinya menunjukkan adanya kesan psikologis?

*Didalam desain Mading Pelangi, saya menggunakan warna merah sebagai aksen karena sifatnya yang kuat. Misalnya, pada logo hitam putih di berikan aksen warna merah sedikit saja sudah bisa membuat logo tersebut menjadi terlihat berbeda. Kemudian warna orange sangat hangat dan ramah yang mampu membuat orang merasa nyaman. Mungkin karena sebab itulah warna ini paling banyak di pakai di Mading Pelangi untuk menarik perhatian siswa*

9. Adakah warna yang dihindari dalam sebuah pembentukan majalah dinding?

*Warna-warna yang bersifat gelap atau menunjukkan kemurungan sebisa mungkin Mading Pelangi hindari.*

10. Apa yang menjadi pertimbangan Mading Pelangi dalam memilih warna?

*Warna harus mampu menyebarkan pesan yang diinginkan secara tepat dan benar kepada anak-anak. Warna dapat meningkatkan keindahan dari desain yang dibuat, hingga pada dasarnya Mading Pelangi memberikan banyak warna cerah agar anak tertarik untuk membaca Mading.*

11. Apa yang dimaksud dengan warna cerah?

*Warna cerah yang dimaksud adalah warna-warna yang terang. Seperti warna orange, biru muda dan merah terang, agar menarik perhatian siswa dalam membaca Majalah Dinding Pelangi. Dan sebisa mungkin kita menghindari warna-warna gelap seperti, hitam, abu-abu, dan warna-warna tua.*

12. Bagaimana mengemas layout Mading Pelangi, hingga anak sekolah dasar tertuju pada bentuk segi pengemasan?

*Mading Pelangi diproduksi dengan bahan yang anti air sehingga tidak akan luntur proses pewarnaannya ketika terkena hujan. Selain itu Mading Pelangi juga dilindungi dengan acrylic dua lapis di bagian depan dan belakangnya. Mading Pelangi juga ditempatkan di tempat strategis dilingkungan sekolah, bertujuan agar siswa mudah menemukan Mading Pelangi dan mudah untuk membacanya.*

13. Apakah desain layout mengacu pada tipografi dan isi dari rubrik setiap edisi

14. Bagaimana prinsip-prinsip layout yang di gunakan Mading Pelangi dalam pengemasannya?

*Mading Pelangi menggunakan bahan anti air karena penempatan mading pelangi berada di luar ruangan, oleh sebab dengan bahan anti air kita meminimalisir kerusakan majalah dinding ketika terkena sinar matahari dan air secara langsung. Kami menempatkan mading di luar ruangan untuk mempermudah siswa dalam membaca isi rubrik secara nyaman dengan jumlah siswa yang lebih nyaman.*

15. Bagaimana penataan layout Mading Pelangi?

*Mading Pelangi dengan penataan layout yang baru sangat memudahkan siswa dan menunjang mereka untuk membaca dan menyimak mading dengan nyaman. Kita juga memasangnya pada tempat-tempat yang strategis, dimana dekat dengan aktivitas keseharian anak di sekolah, seperti di dekat gerbang sekolah atau di teras sekolah yang mana tempat-tempat itu adalah jalur yang di lalui siswa setiap harinya.*

16. Berapa ukuran Mading Pelangi dalam tampilan akhir?

*Ukuran Pelangi keseluruhan itu 120cm x 200cm. Pelangi menempatkan dengan ukuran tersebut agar siswa SD tidak kesulitan membaca setiap rubrik dan artikel dengan huruf yang cukup jelas dan besar.*

17. Bagaimana pengolahan kata pada unsur tipografi yang akan dikemas menjadi sebuah rubrik yang menarik untuk Mading Pelangi?

*Unsur tipografi untuk setiap rubrik dalam setiap edisi di Mading Pelangi dikemas sedemikian rupa berdasarkan kesesuaian isi dari tema yang diangkat. Untuk judul rubrik, Mading Pelangi selalu memilih jenis font yang nyaman untuk dilihat. Berkesan tak kaku, serius dan lebih mewakili pencitraan dari siswa sekolah dasar. Serta pemilihan warna yang menarik ditujukan agar siswa sekolah dasar mau membaca isi rubrik tersebut. Untuk body text, Mading Pelangi memilih font standar trebuchet, regular, size 17 dengan jumlah karakter maksimal 1400. Hal itu bertujuan agar pembaca (siswa sekolah dasar) masih dapat membaca dengan jarak pandang yang nyaman dan jumlah karakter yang terbatas membuat siswa tidak terlalu lama dan lelah membaca di setiap rubriknya.*

18. Bagaimana pemilihan kata dan kalimat dalam Mading Pelangi?

*Dalam memilih kata dan kalimat hubungan, antara tipografi dan menata huruf diperhatikan dengan teliti pada proses produksi Mading Pelangi. Hal ini harus diperhatikan karena target sasaran kita adalah anak-anak. Dan anak-anak berpengaruh besar pada ide, konsep dan wacana pada setiap rubrik. Jadi disamping kita melihat dan terjun ke lapangan secara langsung, kita memperhatikan banyak hal untuk nantinya bagaimana kita memasukkan unsur tipografi yang sesuai.*

19. Bagaimana penggunaan bahasa dalam Mading Pelangi?

*Kita begitu selektif dalam memilih kata yang tepat di setiap edisi mading, karena target sasaran atau konsumen kita adalah anak-anak. Jadi penggunaan Bahasa dan pemilihan jenis huruf harus jelas, agar isi dari konten rubrik dapat dipahami oleh anak-anak sekolah dasar. Seperti konten Bumi Kita, kata Bahasa yang ringan selalu kita pertimbangkan agar nantinya siswa memang benar-benar paham.*

20. Bagaimana tipografi dalam penyusunan Mading Pelangi?

*Untuk body text, Mading Pelangi memilih font standar trebuchet, regular, ukuran 17 dengan jumlah karakter maksimal 1400. Hal itu bertujuan agar pembaca (siswa sekolah dasar) masih dapat membaca dengan jarak pandang yang nyaman dan jumlah karakter yang terbatas membuat siswa tidak terlalu lama dan lelah membaca di setiap rubriknya.*

21. Bagaimana mekanisme pengaturan rubrik pada setiap edisi Mading Pelangi?

*Penentuan isi atau tema dari setiap rubrik ditentukan dalam rapat produksi, setiap edisi diatur berdasarkan hari besar nasional, kejadian penting, tokoh inspiratif, issue terkini dan lain sebagainya.*

22. Bagaimana pemilihan gambar dalam Mading Pelangi?

*Media gambar pada Mading Pelangi diambil dari peristiwa atau kejadian baru, dan obyek yang dituangkan dalam bentuk gambar, garis, kata dan simbol dalam Mading Pelangi tak luput dari seleksi karena nantinya gambar yang muncul akan dibaca oleh anak-anak.*

23. Adakah strategi khusus Mading Pelangi dalam penyusunan rubrik melalui gambar agar anak berminat membaca?

*Gambar ditempatkan di dalam Mading Pelangi sebesar 30% pada setiap rubriknya. Gambar dibuat sesuai dengan tema rubrik yang diangkat di setiap edisinya. Biasanya gambar mewakili kegiatan dari keseharian siswa sekolah dasar. Dengan menggunakan karakter yang lucu, ceria, oenuh warna diharapkan siswa sekolah dasar mau membacanya dan hal ini bertujuan agar pembaca merasa dekat dengan isi artikel dari setiap rubrik yang dibaca.*

24. Bagaimana menentukan proporsi visual yang efektif untuk Mading Pelangi agar anak merasa nyaman dalam proses pemahamannya?

*Proporsi visual Mading Pelangi dibuat dengan tingkat eye level yang berbeda. Terdiri dari tiga bagian, bagian bawah ditujukan untuk siswa kelas satu dan dua, isi rubriknya pun jauh lebih ringan. Bagian tengah untuk seluruh siswa, dan bagian atas untuk siswa yang bertubuh tinggi (biasanya siswa kelas empat sampai kelas enam).*

*Lalu, tampilan design yang penuh warna dan ilustrasi yang menarik akan menarik minat siswa untuk melihat dan akhirnya mau membaca isi dari Mading Pelangi.*

25. Bagaimana pembagian tingkat eye level tersebut?

*Tingkat eye level yang kita terapkan bertujuan untuk memudahkan siswa dalam membaca Mading Pelangi. Tingkat eye level kami bagi berdasarkan usia dan tinggi badan siswa. Segmentasi rubrik untuk siswa kelas 5 dan 6 kami tempatkan di bagian paling atas mading. Hal ini dikarenakan siswa kelas enam memiliki tinggi badan yang lebih dari siswa dibawahnya. Di bagian tengah, kami menempatkan rubrik untuk siswa kelas 3 dan 4, dan di bagian paling bawah untuk siswa kelas 1 dan 2. Isi Rubrik disesuaikan dengan segmentasi usia siswa.*

*Kelas 5 dan 6 ada di level paling atas, dengan isi rubrik yang jauh lebih berat. Dan selain itu di kelas ini sudah bisa membaca keseluruhan isi dari madding Pelangi. Rubrik di level atas itu seperti Lentera (tokoh inspirasi),*

*Kelas 3 dan 4 ada di level tengah, Pelangi menganggap di kelas ini ada kelas yang netral, bisa membaca level bawah tengah dan sebagian di level atas. Dengan isi rubrik yang lebih berisi. Seperti rubrik Ayo Main, Dokter Pintar, Semangat Pagi, Bumi Kita (pengetahuan dasar tentang lingkungan) dan Taman Tekno. Kelas 1 dan 2 ada di level paling bawah, dengan isi rubrik yang jauh lebih ringan. Seperti komikado, hasil karya, tahukah kamu dan jelajah negri tentang Indonesia.*

26. Bagaimana pemasangan Mading Pelangi?

*Untuk pemasangan Mading Pelangi kami menempatkan mading satu meter dari bawah permukaan lantai. Hal ini mengingat tinggi badan siswa sekolah dasar terutama kelas 1 dan 2 yang akan kesulitan jika mading di pasang terlalu tinggi. pembagian eye level berdasarkan tinggi badan rata-rata siswa SD dari kelas 1-6.*

27. Adakah proses visual yang menjadi ciri khas untuk menonjolkan Mading Pelangi?

*Ciri khas Mading Pelangi dapat dilihat di nama Mading Pelanginya sendiri, dengan tulisan "Pelangi" yang besar disertai warna-warna pelangi, dan latar belakang warna biru. Selain itu di headline (rubrik Semangat Pagi) selalu dominan berwarna orange di bagian tengah dari Mading Pelangi.*

28. Bagaimana mekanisme penentuan besarnya anggaran untuk proses visual Mading Pelangi?

*Besarnya anggaran untuk proses visual Mading Pelangi ditentukan berdasarkan jumlah edisi yang terbit setiap bulannya.*

29. Adakah reward khusus untuk sekolahan atau anak? Bagaimana mekanismenya?

*Penghargaan atau hadiah untuk siswa yang telah berkontribusi atau mengirimkan hasil karyanya diberikan bersamaan dengan pengiriman*



30. Faktor pendukung juga kendala-kendala yang dihadapi dalam proses visual kreatif dan bagaimana cara mengatasinya?

*Suasana, waktu, tim dan perlengkapan yang mendukung dalam proses visual kreatif adalah hal-hal yang mendukung dalam pengerjaan Mading Pelangi. Namun adakalanya proses tersebut terhambat dikarenakan faktor-faktor eksternal, seperti kurangnya komunikasi, manajemen mood yang kadang tidak dalam kondisi yang baik dan lain-lain.*

*Hal yang sering dilakukan tim Mading Pelangi adalah memanfaatkan semua fasilitas yang ada untuk berkomunikasi dan setiap ada kesempatan semua tim dalam Mading Pelangi suka mengadakan obrolan santai sambil sekedar makan siang bersama atau piknik bersama guna memperbaiki mood.*

31. Bagaimana mengukur efektifitas hasil dari Mading Pelangi? Khususnya dalam menarik minat baca pada anak?

*Mengukur efektifitas ketertarikan minat baca siswa sekolah dasar dapat diukur melalui hasil karya yang masuk ke redaksi Pelangi. Ketertarikan pembaca untuk berkontribusi sangat besar, jumlah hasil karya yang masuk berupa tulisan, puisi, gambar dan pertanyaan setiap bulannya bisa mencapai 750-1000 karya.*

*Selain itu kita juga melakukan survey acak kualitatif ke beberapa sekolah dasar yang berada di Jabodetabek.*

32. Apakah sampai saat ini proses visual untuk menarik minat baca pada anak Sekolah Dasar yang dijalankan dirasa efektif?

*Ya.*

33. Bagaimana evaluasi program yang dilakukan? Setiap bulan atau setiap tahun?

*Evaluasi dilakukan secara berkala setiap 6 bulan sekali, dilakukan dengan rapat keseluruhan dari tim produksi dan non produksi.*